

DAFTAR PUSTAKA

1. American Diabetes Association. Standards of Medical Care in Diabetes. 2016. p. 39.
2. Balitbang Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. 2013.
3. Setiawan B, Suhartono E. Stres Oksidatif dan Peran Antioksidan pada Diabetes Melitus. 2005.
4. Badann POM RI. Pusat Informasi Obat Nasional tentang Antidiabetik Oral Sulfonilurea. 2015.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.02.02/MENKES/523/2015. Formularium Nasional. 2015.
6. Nurhidayati, Finalia. Pengaruh Kombinasi Ekstrak Etanol Batang Brotowali (*Tinospora crispa*) dan Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit Jantan Galur *Balb/C* yang Diinduksi Aloksan. 2008.
7. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia, PB. PERKENI. Jakarta. 2015.
8. Rahbani-Nobar ME, Rahimi-Pour A, Rahbani-Nobar M, Adi-Beig F, Mirhashemi SM. Total antioxidant capacity, superoxide dismutase and glutathione peroxidase in diabetic patients. Medical Journal of Islamic Academy of Sciences 1999;12(4):109
9. Szkudelski T. The mechanism of alloxan and streptozotocin action in B cells of the rat pancreas. Vol. 50, Physiological Research. 2001.p. 537–646.
10. Kurniawati N. Sehat dan Cantik Alami Berkat Khasiat Bumbu Dapur. Bandung: Mizan Pustaka. 2010.
11. Pourcel L, Routaboul JM, Cheynier V, Lepiniec L, Debeaujon I. Flavonoid oxidation in plants: from biochemical properties to physiological

- functions. Vol. 12, Trends in Plant Science. 2007. p. 29–36.
12. Tapan, Erik. Penyakit Degeneratif. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2005.
 13. Brahmachari, G., Bio-Flavonoids With Promosing Antidiabetic Potential, A Critical Survey, Research Signpost. 2011.
 14. Mastarie S. Rasan. Pengaruh Brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Miers) Terhadap Metabolisme Glukosa Pada Kelinci. Vol 4 No. 2, Warta Tumbuhan Obat Indonesia. 1998
 15. Moore, K.L., Dalley, A.I. Clinically Oriented Anatomy. 6th edition. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins. 2007. p. 114-117.
 16. Drake RL, Vogl AW, dan Mitchell AWM. Gray Dasar-Dasar Anatomi. Singapura : Elsevier. 2014.
 17. Junqueira LC, Carneiro J. Histologi Dasar. Edisi 10. Jakarta : EGC. 2007.
 18. Sujono Hadi. Lambung. Dalam: Gastroenterologi. Edisi 7. Bandung: Alumni. h.146-247. 2002.
 19. Sherwood L. Introduction to Human Physiology 8th ed. United States : Yolanda Cossio. 2013.
 20. Guyton AC dan Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Indonesia : Saunders Elsevier. 2014.
 21. Chance, R.E., Frank, B.. Diabetes Care. Suppl 3:133-42. 1993.
 22. World Health Organization. Definition, Diagnosis, and Classification of Diabetes Mellitus and its Complications. 2011.
 23. PERKENI. Konsensus pengelolaan diabetes melitus tipe 2 di indonesia 2011. Semarang: PB PERKENI. 2011.
 24. American Diabetes Association. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. Diabetes Care Vol.33: 562-569. 2010.
 25. Fauci, et al. Harrison's : Principles of Internal Medicine. 17th edition. USA : McGraw-Hill, inc.,2008.
 26. Maitra A, Abbas AK. The endocrine system. Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease. Edisi ke-7.Philadelphia: Elsevier Saunders. 2005.

27. Isselbacher dkk. Harrison Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam, Alih bahasa Asdie Ahmad H., Edisi 13, Jakarta: EGC. 2012.
28. Soegondo S. Prinsip Pengobatan Diabetes, Insulin dan Obat Hipoglikemik Oral. Dalam: Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. 2004.
29. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan RI. Farmakope Indonesia, Jilid V. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta. 2014.
30. Katzung, BG. Basic & Clinical Pharmacology 10th. McGraw Hill: New York. 2007.
31. Nugroho BA, Puwaningsih E. Pengaruh diet ekstrak rumput laut (*Eucheuma* sp.) terhadap kadar glukosa darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) hiperglikemik. *Media Medika Indonesia* Vol.39 No. 3, 2004 : 154 – 60.
32. Lukačínová A, Mojžiš J, Beňačka R, Keller J, Maguth T, Kurila P, et al. Preventive effects of flavonoids on alloxan-induced diabetes mellitus in rats. *Acta Vet Brno*. 2008.
33. US National Library of Medicine. Toxnet Database Alloxan Monohydrate. Disitus pada tanggal 13 Mei 2017. <https://chem.nlm.nih.gov/chemidplus/rn/3237-50-1>
34. Suganda AG, Ruslan K, dkk. Serial Tanaman Obat:Salam. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2007. p 1-11.
35. Kementerian Kesehatan RI. Formularium Obat Herbal Asli Indonesia. 2011.
36. Sumono A & Wulan A. The use of bay leaf (*Eugenia polyantha* Wight) in dentistry. *Dental Jurnal*. 2008.
37. Sabir A. Pemanfaatan flavonoid di bidang kedokteran gigi. *Maj Ked Gigi (Dental Journal)*. Edisi Khusus Temu Ilmiah Nasional III:81–7. 2003.
38. Winterstein, E dan Trier, G. *Die Alkaloide*. Bmtrager, Berlin.1990.
39. Sri Sugati Syamsuhidayat, Johnny Ria Hutapea. *Inventaris Tanaman Obat(I)*. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI. 1991.

40. Filipponi P, Gregorio F, Cristallini S, Ferrandina C, Nicoletti I, Santeusanio F. Selective impairment of pancreatic A cell suppression by glucose during acute alloxan – induced insulinopenia: in vitro study on isolated perfused rat pancreas. 2008.
41. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan RI. Farmakope Indonesia, Jilid IV. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta. 1995.
42. Kemas Ali Hanafiah. Dasar-dasar Statistika. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. 2006.

